

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu aset perusahaan yang utama, oleh karena itu dibutuhkan SDM yang berkualitas, keberhasilan tujuan perusahaan juga didukung oleh keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material. Mereka akan lebih jarang absen dan dapat bekerja dengan lingkungan yang menyenangkan. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya produktivitas kerja dan menghasilkan kinerja yang baik.

Dalam rangka menunjang aktifitas suatu perusahaan agar berjalan dengan baik, maka suatu perusahaan harus dapat memiliki karyawan berkompoten, dengan bidang masing-masing, yaitu memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki keterampilan, memiliki keinginan untuk maju dan perusahaan dapat mengelola seoptimal mungkin, sehingga kinerja karyawan dapat lebih baik dan meningkat. Peningkatan kinerja sangat berdampak pada perusahaan, sehingga perusahaan mampu bertahan dan bersaing. Kinerja dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan, yaitu dengan mengukur kapasitas dan performa karyawan pada perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu faktor organisasi. Dimana bentuk tujuan dibuat berdasarkan visi dan misinya yang dikelola dan diurus oleh manusia. Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu suatu

perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, serta pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka untuk mencapai organisasi (Mangkunegara, 2010).

Menurut Mangkunegara (2011:67) Kinerja yaitu hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang telah dicapai seseorang karyawan dalam menjalankan misinya sesuai atau tidak dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kualitas artinya, kebersihan dan ketelitian yang dimana dapat dilihat dari suatu pekerjaannya. Sedangkan kuantitas dilihat dari hasil pekerjaannya yang diselesaikannya. Menurut Bangun (2012:231) Kinerja yaitu suatu pekerjaan yang dicapai oleh karyawan yang didapat dari persyaratan pekerjaan. Sedangkan Hasibuan (2013:105) Kinerja yaitu pendapat pegawai yang didapat dari melaksanakan tugasnya yang telah diberikan kepadanya yang diperoleh dari hasil komunikasi yang baik, serta pengalaman, dan ketepatan waktu. Dalam kinerja karyawan yaitu dimana hasil pekerjaannya pada saat bekerja harus sesuai dengan program kerjanya, yaitu akan meningkatkan suatu kinerja yang baik dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi.

Pabrik Tahu W Jombang merupakan sebuah pabrik tahu milik H. Sulapi dan Hj. Nuryati yang terletak di Gempol, Jombang, Mojowarno, Jombang. Merupakan pabrik tahu yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Jam kerja pada Pabrik Tahu W Jombang yaitu mulai pukul 07.00-17.00, dan dalam pengirimannya sudah masuk wilayah Sidoarjo, Surabaya, dan Lamongan. Dalam proses produksi Pabrik Tahu W Jombang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan yaitu menyiapkan kedelai, yang berjumlah 2 orang karyawan.
2. Perendaman selama kurang lebih 3jam, yang berjumlah 3 orang karyawan.
3. Pencucian kedelai yang sudah direndam kemudian dicuci, yang berjumlah 3 orang karyawan.
4. Penggilingan, yang berjumlah 4 orang karyawan.
5. Perebusan, yang berjumlah 4 orang karyawan.
6. Penyaringan, yang berjumlah 4 orang karyawan.
7. Pengendapan, yang berjumlah 3 orang karyawan.
8. Percetakan atau pengepressan, yang berjumlah 6 orang karyawan.
9. Pemotongan tahu, yang berjumlah 6 orang karyawan.

Pabrik Tahu W Jombang memproduksi 2 jenis tahu yaitu, tahu mentah, dan tahu susu. Dalam setiap harinya memproduksi dan menghabiskan 3 setengah kwintal (kedelai) kurang lebih. Dalam beberapa bulan terakhir ini kinerja karyawan Pabrik Tahu W Jombang diduga mengalami penurunan. Karena hal penurunan kinerja tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti karyawan pabrik Tahu W Jombang. Penurunan kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil produksi yang tidak sesuai target. Secara kuantitas hasil kerja produksi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. 1

Hasil Produksi Tahu Mentah Pabrik Tahu W Jombang Bulan Januari-Maret 2020

No	Bulan	Bahan Baku	Hasil Produksi (papan tahu)	Produk rusak (papan tahu)	Produk Jadi (papan tahu)
1	Januari	2KW/Hari	1.950	60	1.890
2	Februari	2KW/Hari	1.938	50	1.888
3	Maret	2KW/Hari	1.942	55	1.887

Sumber: Pabrik Tahu W Jombang

Tabel 1. 2

Hasil produksi tahu susu Pabrik Tahu W Jombang bulan Januari-Maret 2020

No	Bulan	Bahan Baku	Hasil Produksi (papan tahu)	Produk rusak (papan tahu)	Produk Jadi (papan tahu)
1	Januari	1,5KW/Hari	1.400	43	1.357
2	Februari	1,5KW/Hari	1.400	55	1.354
3	Maret	1,5KW/Hari	1.397	54	1.343

Sumber: Pabrik Tahu W Jombang

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dan 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan kinerja karyawan yang mengakibatkan kuantitas dan kualitas produksi menurun. Produksi tahu mentah selama bulan Januari-Maret tahun 2020 mengalami fluktuasi. Dan produksi tahu susu mengalami penurunan sehingga tidak sesuai target. Kinerja karyawan menurun diduga disebabkan oleh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja yang mempengaruhi Kinerja Karyawan.

Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Keselamatan adalah suatu bentuk perlindungan dengan upaya

pencegahan dan pengawasan dalam melakukan berbagai hal. Mangkunegara (2011:161). Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Faktor lain yang mempengaruhi keselamatan kerja yaitu, keadaan tempat. Dimana penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya yang dapat berpengaruh bagi keselamatan kerja karyawan. Ruang kerja yang terlalu padat, merupakan tempat berlangsungnya proses pekerjaan yang membuat para karyawan tidak merasa leluasa dan nyaman ketika bekerja. Pemakaian peralatan kerja, dimana alat pelindung diri bagi karyawan yang sudah tidak layak dipakai dan diperlukan penggantian alat pelindung yang baru bagi karyawan sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja pada karyawan, seperti helm, sepatu boots, masker atau sarung tangan yang sudah lama (usang) yang perlu diganti bagi para tenaga kerja. Penggunaan mesin yaitu setiap perusahaan harus memperhatikan bagaimana karyawan dalam menggunakan mesin, serta pengaturan penerangan yang cukup bagi karyawan agar mereka dapat menjaga kapasitas kerja dan efisiensi kerja, dan sehingga penerangan di tempat kerja tidak begitu silau.

Selain faktor keselamatan kerja penurunan kinerja disebabkan oleh kesehatan kerja. Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Dengan adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material. Karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama. Menurut Mangkunegara (2011:161) “Program kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan

kerja”. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik. Sistem pembuangan sampah dan limbah industri dimana dalam pembuangan sampah atau limbah yang dihasilkan dari proses produksi dan tidak digunakan dilakukan secara benar dalam pembuangannya sehingga lingkungan masyarakat sekitar tidak terganggu, seperti disediakan tempat pembuangan sampah atau limbah perusahaan dan dibuang ke tempat pembuangan yang telah disediakan perusahaan. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja Yaitu perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja ketika terjadi kecelakaan kerja dan dapat langsung ditangani, seperti menyediakan fasilitas P3K yang lengkap.

Mengacu pada penulisan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang judul ***“Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Pabrik Tahu W Jombang”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Tahu W Jombang?
2. Apakah Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Tahu W Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan diatas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Tahu W Jombang?
2. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Tahu W Jombang?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis pada bidang ilmu manajemen terutama pada bidang keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan.

3. Bagi akademis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi yang membutuhkannya serta menjadi bahan perbandingan bagi para peneliti lain di waktu yang akan datang.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah , agar penelitian lebih terarah dan mempermudah mencapai tujuan penelitian. Maka penulis membatasi permasalahan ini :

1. Permasalahan yang dibahas dalam ruang lingkup pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
2. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan tetap Pabrik Tahu W Jombang pada bagian produksi.
3. Penelitian dimulai bulan April hingga Agustus 2020.
4. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
Keselamatan Kerja menurut Mangkunegara (2000)
Kesehatan Kerja menurut Stoner (2006)
Kinerja Karyawan menurut Manullang (2000)